

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi emosi dengan OCB pada anggota partai X di Daerah X Jawa Barat. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara regulasi emosi dengan OCB. Subjek penelitian ini adalah anggota partai X di Daerah X Jawa Barat yang telah menjadi anggota minimal selama 2 tahun sebanyak 60 subjek. Pengambilan subjek menggunakan random sampling dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala Regulasi Emosi dan Skala OCB. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar 0.747 dengan $p = 0.000$, sehingga hipotesis dapat diterima. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.558. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel grit memberikan sumbangan efektif sebesar 55.8% terhadap variabel OCB dan sisanya 44.2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor kesejahteraan psikologis, kepuasan kerja, dan pertukaran pemimpin-anggota.

Kata kunci : OCB, regulasi emosi, anggota partai

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between emotional regulation and OCB in party X members in Region X West Java. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between emotional regulation and OCB. The subjects of this research are members of the X party in Region X West Java who have been members for at least 2 years as many as 60 subjects. Taking the subject using random sampling with data collected using the Emotion Regulation Scale and the OCB Scale. Data were analyzed using product moment correlation. Based on the results of the analysis, a correlation value of 0.747 was obtained with $p = 0.000$, so that the hypothesis can be accepted. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.558. This shows that the grit variable provides an effective contribution of 55.8% to the OCB variable and the remaining 44.2% is influenced by other factors not examined in this study such as psychological well-being, job satisfaction, and leader-member exchange.

Keywords: *OCB, emotion regulation, party members*